



GEOEKONOMI x RI

ANDI WIDJAJANTO

LABORATORIUM INDONESIA 2045

Tiga temuan. Satu vonis. Satu permintaan strategis.

01

Tatanan global melewati ambang struktural.

Logika formasi jaringan (1945–2014): tamat. Kini: logika penggunaan jaringan. UEA keluar OPEC, 1 Mei 2026 — sinyal terminal. Bilateral hub-counterparty mendominasi.

02

Lemah di lima dari tujuh jaringan strategis.

Kuat: mineral kritis — chokepoint nikel. Lemah: dollar-clearing · semikonduktor · AI-komputasi · telekom · hidrokarbon. Asimetri ini menentukan setiap opsi.

03

Kapasitas Lenteng pasca-1998 tererosi. Di saat terburuk.

Cadangan: stabil. Pertumbuhan: stabil. Institusi: meluruh. Danantara · UU 3/2025 · manipulasi MK · reformasi KPK — kerentanan menumpuk.

VONIS

Stabilitas menurun. Guncangan tak lagi satu-satu. Simultan. Dari jantung sistem. Lewat jaringan yang dipersenjatai.

Pekerjaan Rumah:

Kapasitas Kelembagaan. Perdalam chokepoint. Bangun jaringan formasi-aktif. Selagi jendela terbuka.

Kasus terburuk: erosi progresif — lalu guncangan tiba saat kapasitas absorpsi keropos.

Polaritas × Perang × Ekonomi

Waltz: bukan niat — struktur. Ubah polaritas, berubah bentuk konflik. Berubah pula guncangan yang tiba di Jakarta.

1947–1991

BIPOLAR

Perang Proksi

Korea · Vietnam · Afghanistan · Iran–Irak.
Dingin di pusat. Panas di pinggiran.

Guncangan: komoditas & penjajaran.

1991–2001

UNIPOLAR

Perang Hegemoni

Teluk 1991 · Bosnia · Kosovo. Satu kutub. Washington Consensus.

Guncangan: finansial — modal panas.

2001–2018

TERORISME GLOBAL

Perang Asimetris

Afghanistan · Irak 2003 · ISIS. Hegemon terkuras. Tiongkok naik diam-diam.

Guncangan: 2008 — dari jantung sistem.

2018–KINI

MULTIPOLAR

Konvensional + 2 Perang Baru

Irak–Libya–Suriah · Ukraina · Gaza · Iran. Plus: Perang Dagang. Perang Teknologi.

Guncangan: simultan — 4 kanal sekaligus.

Bipolar: satu guncangan per dekade. Multipolar: empat guncangan per tahun.

Delapan momentum global. Pertengahan 2026.

Dari keterbukaan berbasis aturan ke weaponized interdependence. Logika sistem berubah.

M1 Hegemonik
TRANSISI

M2 Liberalisasi
BERBALIK ARAH

M3 Kedaulatan
EROSI

M4 Nuklir-Strategis
STABIL

M5 Petro-Moneter
TERURAI

M6 Digital-Teknologi / AI
AKSELERASI

M7 Multipolaritas
AKSELERASI

M8 Weaponized Interdep.
DOMINAN

SINYAL TERMINAL · 1 MEI 2026

UEA keluar OPEC. Hampir 60 tahun. 4,8 juta bbl/hari.

Momentum petro-moneter terurai. Bilateral hub-counterparty mendominasi.

ARTINYA BAGI INDONESIA

- Akses dagang: bilateral. Bukan aturan.
- Risiko sanksi: tinggi. Bukan episodik.
- Cadangan: perlu lindung nilai geopolitik aktif.
- AI & cip: gerbang penjajaran yurisdiksi hub.

Dua momentum menulis ulang aturan main: petro-moneter & weaponized interdependence.

Diputuskan di sana. Ditanggung di sini.

Setiap episode: keputusan hegemon → guncangan → volatilitas Indonesia.

1967

1973–74

1985

1996–98

2026

Modal sebagai Tiket Aliansi

Inflasi 650%. UU PMA. Freeport. Penjajaran ke Barat. Geopolitik menulis konstitusi ekonomi.

Petrodolar & Malari

Embargo OPEC. Minyak 4×. Petrodolar membanjir. Malari meledak. Rente lahir.

Plaza Accord

Yen menguat semalam. Utang membengkak. Jakarta tak diundang. Jawaban: Pakto 88 — tanpa pengawasan.

Runtuh

Rp2.450 → 16.850. PDB –13,1%. Rezim runtuh. Guncangan regional + institusi ekstraktif = kolaps nasional.

Empat Perang, Satu Titik Waktu

Dagang · Teknologi · Hormuz · Rantai pasok. Simultan. Kanal ke-5: penolakan teknologi.

Guncangan positif pun berbahaya — bila diterima institusi ekstraktif.

Empat perang. Satu titik waktu. Satu mata uang.

PERANG DAGANG

Tarif sebagai artileri. Rantai pasok terbelah. Friend-shoring. Lutwak: logic of conflict, grammar of commerce.

PERANG TEKNOLOGI

Cip = minyak abad 21. Export controls. Entity list. Capri: techno-nationalism. Kanal yang tak ada di 1998.

PERANG HORMUZ

Retaliasi 12–13 Juli. Pangkalan AS di lima negara. Dua kapal niaga. Iran: selat tertutup. MOU gencatan runtuh.

PERANG RANTAI PASOK

Enam kapal per 12 jam — dari 18–22 per hari. JMIC: severe. Asuransi perang & freight melonjak. Tanker memutar.

S A T U R U P I A H

Rp18.109

kurs 13 Juli — rekor terlemah 18.188 (8 Juni)

–35%

IHSG dari puncak 9.174 — konsolidasi ±5.930

US\$79

Brent 13 Juli, +5,4% sepekan — puncak perang \$93–94

7,23%

yield SBN 10 tahun · outflow asing berlanjut

BBB stabil

S&P menahan rating (13 Juli) — Moody's & Fitch: negatif

Nov 2026

review kritis MSCI — label peringatan berjalan

1973: energi. 1985: kurs. 1998: finansial. 2026: keempatnya — sekaligus.

Selat itu ditembak. Rupiah ikut terkena.

Iran membalas. Tujuh gugus sasaran. Lima negara Teluk. Plus kapal niaga di jalur Hormuz.

GEOGRAFI SASARAN		
Al Udeid Air Base	Qatar	12 Juli
Armada ke-5 & Isa Air Base	Bahrain	12–13 Juli
Situs Patriot, radar, HIMARS, pangkalan	Kuwait	12–13 Juli
Prince Hassan Air Base	Yordania	12–13 Juli
Radar jarak jauh AS	Oman	13 Juli
Pelabuhan logistik AL Duqm	Oman	12 Juli
Dua kapal niaga	Selat Hormuz	12 Juli

ESKALASI

Iran: Hormuz ditutup “sampai pemberitahuan lebih lanjut.” CENTCOM membantah — ratusan target dihantam. AS mencabut otorisasi penjualan minyak Iran. Diplomasi: mati suri.

TRANSMISI PASAR · 13 JULI

- Brent +4% → US\$79. Tertinggi sejak 22 Juni.
- Lalu lintas selat: 6 kapal/12 jam. Normal: 18–22 per hari.
- Rupiah: Rp18.109. Proyeksi 18.100–18.150.
- Fed hawkish. Kanal finansial ikut menyala.

Anak tangga ketiga bukan lagi skenario. Ia sudah menjadi geografi.

Empat kanal. Tak satu pun pernah tertutup.

ENERGI

Premi Hormuz → ICP naik → subsidi bengkok → defisit APBN. Brent \$79 — 13% di atas asumsi APBN. 1973: bekerja untuk kita. 2026: importir neto — melawan kita.

FINANSIAL

Risk-off → SBN dilepas → rupiah tertekan → trilema BI. Kanal tercepat. Diperberat forced selling MSCI & friksi devisa ekspor.

LOGISTIK

Tanker memutar → asuransi & freight naik → inflasi impor. Lambat tapi dalam. Fragmentasi: pemulihan tak otomatis.

TEKNOLOGI

Export controls → gerbang tol geopolitik → capability ceiling. Kanal baru. Bukan volatilitas harga — batas atas kapabilitas.

Kanal bertambah tiap dekade: energi → kurs → finansial → teknologi.

RANTAI KAUSAL

POLARITAS SISTEM



KONFLIK HEGEMON



GUNCANGAN GEOEKONOMI



KANAL TRANSMISI



VOLATILITAS DOMESTIK



RESPONS INSTITUSI

Kuat di satu. Lemah di lima. Menengah di satu.

Posisi Indonesia dalam tujuh jaringan strategis global — pertengahan 2026.

JARINGAN	POSISI	TRAJEKTORI	PRIORITAS	TUAS UTAMA
Mineral kritis (nikel)	CHOKEPOINT CONTROLLER	↑	DEFEND + UPGRADE	Pendalaman hilirisasi
Pembayaran regional	CD internasional + CC regional	↑	DEFEND + UPGRADE	Kompleks QRIS–LCS–CBDC
Telekom / infrastruktur digital	CD + PT	↑ dapat dicapai	UPGRADE + DIVERSIFY	Hub kabel & cloud regional
Basis industri pertahanan	CD + PT	→	DEFEND + DIVERSIFY	Diversifikasi
Hidrokarbon	CHOKEPOINT DEPENDENT	↓	DEFEND + DIVERSIFY	Konstruksi SPR; bypass Hormuz
Semikonduktor	CHOKEPOINT DEPENDENT	→ memburuk	DEFEND + DIVERSIFY	Pipeline talenta (20 tahun)
AI & komputasi	CHOKEPOINT DEPENDENT	→ memburuk	UPGRADE + DIVERSIFY	Inferensi berdaulat + open weights
Finansial / dollar-clearing	CHOKEPOINT DEPENDENT	↓	DEFEND + DIVERSIFY	Preservasi firewall makro

CC chokepoint controller · CD chokepoint dependent · PT panopticon target

Coercion-capable: mineral kritis. Coercion-target: finansial · cip · AI · telekom · hidrokarbon. Asimetri = bentuk geoekonomi posisi Indonesia.

Dari pasar ke perang: empat anak tangga, satu arah.

Bukan lagi pasar bebas—ekonomi terbuka—rantai pasok global. Kini: intervensi negara—decoupling—perang rantai pasok.

0 · KOMERSIAL

Logika: harga & efisiensi.

Wasit: WTO · pasar.

Cip tahun 2000 = sepatu. Hanya lebih rumit.

1 · STRATEGIS

Logika: kekritisian (Hirschman).

Instrumen: hilirisasi · stockpile.

Nikel pasca-larangan ekspor hidup di sini.

2 · SEKURITISASI

Logika: speech act (Kopenhagen).

Instrumen: export controls · entity list.

Keputusan pindah ke dewan keamanan nasional.

3 · MILITARISASI

Logika: materiil perang.

Instrumen: blokade · interdiksi · konvoi.

Hormuz, Juli 2026. Kapal niaga jadi sasaran. Selat dideklarasikan tertutup.

12–13 Juli mengunci anak tangga ketiga. Minyak tak lagi dikawal kapal perang — ia diperebutkan dengan rudal.

Aritmetika Transmisi

MODEL TRANSISI MARKOV STATUS KOMODITAS

$S \in \{0, 1, 2, 3\}$ · rantai birth–death tahunan

$$p_{\uparrow} = \Lambda(\beta_0 + \beta_1 Z) \quad Z = 0,40 \cdot \text{HHI} + 0,25 \cdot D + 0,35 \cdot T$$

$$\beta_0 = -4,608 \quad \beta_1 = 4,056 \quad \text{kalibrasi 4 jangkar 2000–26}$$

- Bobot dari teori. HHI 0,40 (Hirschman) · T 0,35 (Kopenhagen) · D 0,25 (dual-use).
- Histeresis $\delta = 0,10$. Turun 10× lebih lambat dari naik. Satu kasus dalam 25 tahun: farmasi pasca-COVID.
- Militarisasi semi-absorbing. $p(3 \rightarrow 2) = 0,15 \rightarrow E[\text{durasi}] \approx 6,7$ tahun. Perang Tanker · Laut Hitam · Hormuz 2026.

ANGKA KUNCI · SIMULASI 2026–2036

7,8 th

grafit menuju sekuritisasi — profil galium 2020

8–11 th

horizon militarisasi klaster cip–EUV–GPU–galium

8% → 22%

massa militarisasi — hampir 3× dalam satu dekade

26,4 th

nikel menuju sekuritisasi — aman hanya karena T rendah

T dikendalikan politik luar negeri. Bukan pasar. Bebas-aktif = meminimalkan T untuk seluruh portofolio.

Naik satu dekade, turun satu abad — atau satu perang untuk jatuh.

Dua Kanal. Satu logika.

Firewall pernah dibangun. Kini harus dipertahankan.

I · 1985–1998

Arus modal → fragilitas perbankan → krisis kembar

- 01 Plaza Accord · Soviet runtuh · Perang Teluk
- 02 Banjir modal → eksposur valas tanpa lindung nilai
- 03 Deregulasi perbankan tanpa pengawasan
- 04 Pemicu baht Thailand → penularan
- 05 Mei 1998: PDB –13,1% · pergantian rezim

PELAJARAN → Bangun firewall institusional

II · 2018–2026

Weaponisasi jaringan → kompresi otonomi

- 01 Perang dagang-teknologi · Ukraina · Liberation Day
- 02 Rekonfigurasi jaringan · friend-shoring
- 03 Sanksi Rusia · infleksi AI
- 04 Perang Iran · penutupan Hormuz · UEA keluar OPEC
- 05 Juli 2026: level stabil · derivatif negatif

TANTANGAN → Pertahankan & perluas firewall

Kasus terburuk: 24–36 bulan stres. Kapasitas Lenteng tererosi. Lalu guncangan tiba — saat kapasitas absorpsi keropos.

Guncangan sama. Institusi menentukan amplitudo.

Acemoglu: inklusif meredam, ekstraktif mengamplifikasi. Enam dekade Indonesia = eksperimen alamiah.

1966–98 · ORDE BARU

Ekstraktif

Rente minyak. Kredit koneksi. Hukum tunduk kekuasaan. Tampak stabil — sampai diuji. 1998: tak satu pun jangkar kredibel. Guncangan regional → kolaps nasional.

1998–2024 · REFORMASI

Inklusif

Amandemen konstitusi. BI independen. KPK. Ekonomi terbuka. Hasil terukur: 2008, 2013, 2020 — tanpa krisis sistemik. Pasar = sekutu demokrasi.

2024–26 · GUNCANGAN

Regresi — diuji, belum runtuh

Pengawas melemah. Diskresi memusat. Belanja populis menekan ruang fiskal. Pasar menjual. Tetapi 13 Juli: S&P menahan BBB stabil. Jangkar defisit 3% & independensi BI masih kredibel. Moody's & Fitch: negatif.

Rating terbelah: satu stabil, dua negatif. Commitment device sedang diuji. Dipertahankan → meredam. Dikikis → lingkaran setan: volatilitas → diskresi → institusi lemah.

2026: premi risiko terbesar bersumber domestik. Guncangan nyata. Amplifikasinya buatan sendiri.

Tiga trajektori 2026–2028. Probabilitas kondisional.

SKENARIO A

35%

Adaptasi Terkelola

KONDISI

Hormuz dibuka 6–9 bulan · MDCP terkendali · Firewall dipertahankan

INDIKATOR KUNCI

PDB	4,8 – 5,2%
IDR vs USD	16.500 – 17.000
IHSG	Pulih Q4 2026

Mineral kritis membaik. Pembayaran meluas. Firewall utuh. Bebas-aktif terkompresi — terkendali.

SKENARIO B

45%

Tekanan Berlapis

KONDISI

Hormuz berkepanjangan · Eskalasi tarif · Erosi progresif firewall

INDIKATOR KUNCI

PDB	3,8 – 4,3%
IDR vs USD	18.000 – 19.000
IHSG	Turun 15 – 20%

Stres sub-krisis berkelanjutan. Tanpa katastrobe. Pengeroposan institusional progresif. Kerentanan majemuk naik.

SKENARIO C

20%

Krisis Majemuk

KONDISI

Hormuz 18+ bulan · Guncangan orde kedua · Firewall keropos

INDIKATOR KUNCI

PDB	Risiko resesi
IDR vs USD	20.000+
IHSG	Turun 30%+

Pembanding: 1997. Firewall utuh → terserap. Keropos → krisis majemuk. Pilihan hari ini menentukan.

Pertahanan institusional aktif menggeser massa probabilitas: dari C dan B — ke A.

Lima prioritas 2026–2035. Dikejar paralel.

TIER 1 Kapasitas Lenting makroekonomi-institusional

Independensi BI · otonomi OJK · aturan fiskal · kecukupan cadangan. Kapasitas absorpsi bagi setiap guncangan lain.

TIER 2 Pendalaman chokepoint mineral kritis

Pertahankan hilirisasi nikel · ekspansi ke prekursor & CAM · replikasi doktrin: bauksit, tembaga, timah.

TIER 3 Konstruksi jaringan formasi-aktif

Telekom / infrastruktur digital · pembayaran regional (QRIS–LCS–CBDC) · AI-komputasi domestik. Jendela terbuka sekarang.

TIER 4 Diversifikasi basis industri pertahanan

Doktrin pemasok campuran · pengadaan Eropa, Korea, Turki pada amplitudo bermakna · kapasitas DIB domestik.

TIER 5 Manajemen eksposur hidrokarbon

Konstruksi SPR · diversifikasi bypass Hormuz · kapasitas kilang · arsitektur subsidi BBM terkelola.

Satu pertanyaan evaluasi: memperkuat — atau melemahkan — kapasitas menyerap kaskade berikutnya?



GeoEkonomi x RI

ANDI WIDJAJANTO